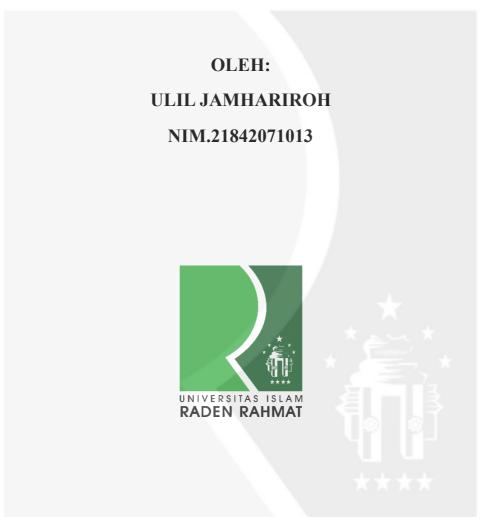
## ANALISIS INTEGRASI KEGIATAN LINGKUNGAN BERBASIS PARTISIPATIF DALAM PEMBELAJARAN IPS SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN PROGRAM ADIWIYATA DI SMPN 01 WAGIR

## **SKRIPSI**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JULI 2025



RADEN RAHMAT

# ANALISIS INTEGRASI KEGIATAN LINGKUNGAN BERBASIS PARTISIPATIF DALAM PEMBELAJARAN IPS SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN PROGRAM ADIWIYATA DI SMPN 1 WAGIR

## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

> OLEH: ULIL JAMHARIROH NIM. 21842071013

PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JULI 2025

## HALAMAN PERSETUJUAN

## ANALISIS INTEGRASI KEGIATAN LINGKUNGAN BERBASIS PARTISIPATIF DALAM PEMBELAJARAN IPS SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN PROGRAM ADIWIYATA DI SMPN 1 WAGIR

SKRIPSI

OLEH:

ULIL JAMHARIROH NIM. 21842071013

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 21 Juni 2025

**Dosen Pembimbing** 

(Lailatul Rofiah, M.Pd) NIDN. (71411910

PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG JULI 2025



UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada Hari : Rabu

Tanggal : 02 Juli 2025

Penguji I

Dr.Hamidi Rasyid M.Pd NIDN. 072108801 Penguji II

Wafiyatu Mashlahah, M.Pd NIDN. 0730109001

Ketua Penguji

NIDN. 0714/1/9101

Mengetahui Dekun Cakultas Ilmu Pendidikan niversitas Islam Raden Rahmat Malang

> Hamidi Rasvid, M. Pd NIDN. 0721068801

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulil Jamhariroh
NIM : 20842071013
Program Studi : Pendidikan IPS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benarbenar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 02 Juli 2025

Peneliti,



Ulil Jamhariroh

NIM. 20842071013



## UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

iv

### KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Integrasi Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif Dalam Pembelajaran IPS Sebagai Upaya Mewujudkan Program Adiwiyata di SMPN 1 Wagir". Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para keluarga sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia yaitu Ad-Dinnul Islam Wal Iman yang kita harapkan syafa'atnya di dunia dan di akhirat.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegitan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh Universitas Islam Raden Rahmat Malang sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis menjadi mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu/Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyususunan skripsi ini. Dengan terselesainya skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati, diucapkan terima kasih kepada:

- Bapak K.H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si, Ph.D selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
- 2. Bapak Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.

- 3. Ibu Lailatul Rofiah, S. Pd, M. Pd selaku Kepala Prodi Pendidikan IPS dan dosen pembimbing yang telah dengan tulus dan sabar dalam memberikan arahan serta ilmunya kepada penulis demi kebaikan dan terselesaikannya skripsi ini.
- 4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan, khususnya Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan program Strata satu/Sarjana.
- 5. Kedua orang tua penulis Bapak Supriyanto dan Ibu Saipah terima kasih atas cinta, kasih, do'a, nasihat, dan motivasi serta segala pengorbanan dalam mendidik penulis dengan penuh kesabaran, sehingga penulis bisa menyelesaikan studinya sampai sarjana. Kepada Kakak laki-laki penulis Alfan Nurdin Wakhid dan kakak perempuan penulis Luk Luk II'mak Nunah Ats dukungan, doa, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
- Civitas akademik SMP Negeri 1 Wagir yang telah banyak membantu dan memberikan informasi kepada penulis selama penelitian dan pembuatan skripsi ini.
- 7. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya teman-teman Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2021 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas dukungan dan doa terbaiknya.
- Semua pihak yang terlibat dan tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan moral maupun spiritual yang telah diberikan kepada penulis.

9. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah melewati perjalanan panjang dan melelahkan ini. Terima kasih atas setiap kali saya jatuh, tapi masih bisa bangkit kembali. Terima kasih atas setiap kali saya ragu, tapi masih bisa mempercayai diri sendiri. Terima kasih atas setiap keringat, air mata, dan tetesan darah yang telah saya curahkan untuk menyelesaikan skripsi ini. Saya bangga dengan diri saya sendiri yang telah berhasil menyelesaikan skripsi ini, dan berharap dapat terus tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik di masa depan.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan amal sholeh yang berguna Fiddunya Wal Akhirat. Penulis berharap dengan terselesaikannya penulisan ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca.

Malang, 20 Juni 2025
Penulis
Ulil Jamhariroh
NIM.21842071013

RADEN RAHMAT

## **ABSTRAK**

Ulil Jamhariroh, 2025" Analisis Integrasi Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif dalam Pembelajaran IPS Sebagai Upaya Mewujudkan Program Adiwiyata di SMPN 1 Wagir" Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Dosen Pembimbing: Lailatul Rofiah, S. Pd, M. Pd

Kata Kunci: Integrasi Pembelajaran, IPS, Kegiatan Lingkungan, Partisipatif, Program Adiwiyata

Pendidikan saat ini dituntut tidak hanya membentuk kompetensi akademik siswa, tetapi juga karakter dan kesadaran terhadap lingkungan hidup. Program Adiwiyata hadir sebagai inisiatif dari pemerintah untuk menciptakan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan melalui integrasi nilai-nilai pelestarian lingkungan dalam berbagai aspek pendidikan. Dalam konteks ini, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi wadah strategis karena mencakup materi

sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kegiatan lingkungan berbasis partisipatif diintegrasikan dalam pembelajaran IPS sebagai upaya mendukung Program Adiwiyata di SMPN 01 Wagir, meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari guru IPS, siswa kelas IX, dan pengelola program Adiwiyata di sekolah. Penelitian dilakukan di SMPN 01 Wagir yang telah meraih predikat Sekolah Adiwiyata tingkat nasional. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana keterlibatan aktif warga sekolah, metode pengajaran tematik, serta pemanfaatan lingkungan sekitar menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran IPS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dilakukan melalui berbagai cara, seperti kegiatan rutin kebersihan kelas, pemanfaatan taman dan kebun sekolah dalam pembelajaran, serta keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler bertema lingkungan. Guru IPS menyisipkan nilai-nilai pelestarian lingkungan dalam materi pembelajaran seperti isu sampah, konservasi air, dan daur ulang, serta membimbing proyek siswa yang berkaitan dengan lingkungan. Evaluasi dilakukan melalui observasi perilaku, hasil proyek, dan refleksi siswa. Hasilnya, siswa tidak hanya memahami materi IPS secara kontekstual, tetapi juga menunjukkan peningkatan dalam kesadaran dan tindakan nyata menjaga lingkungan. Penelitian ini membuktikan bahwa integrasi tersebut efektif memperkuat tujuan Program Adiwiyata sekaligus memperkaya proses pembelajaran IPS.

## RADEN RAHMAT

## **ABSTRACT**

Ulil Jamhariroh, 2025" An Analysis of the Integration of Participatory-Based Environmental Activities in Social Studies Learning as an Effort to Realize the Adiwiyata Program at SMPN 01 Wagir" Bachelor Thesis, Social Science Education Study Program, Faculty of Education, Islamic University of Raden Rahmat Malang. Academic Supervisor: Lailatul Rafiah, S.Pd, M.Pd

Keywords: Learning Integration, Social Studies, Environmental Activities, Participatory, Adiwiyata Program

Education today is expected to develop not only students' academic competencies but also their character and environmental awareness. The Adiwiyata Program is a government initiative designed to foster environmentally conscious

and cultured schools by embedding environmental values into various educational activities. In this context, Social Studies (IPS) serves as a strategic subject because it encompasses social, cultural, economic, and environmental content. This study aims to analyze how participatory-based environmental activities are integrated into IPS learning to support the Adiwiyata Program at SMPN 01 Wagir, focusing on planning, implementation, and evaluation.

This research employs a descriptive qualitative approach with data collected through in-depth interviews, direct observation, and documentation. The participants include Social Studies teachers, ninth-grade students, and the school's Adiwiyata program coordinator. The study was conducted at SMPN 01 Wagir, a school recognized as a national-level Adiwiyata School. Data validity was ensured using source triangulation. The data were analyzed using the Miles and Huberman model, involving data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The study emphasizes how the active involvement of school members, thematic teaching methods, and the use of the surrounding environment are integrated into the IPS learning process.

The findings reveal that the integration of participatory-based environmental activities is implemented through class cleanliness routines, the use of school gardens and green spaces in learning, and student involvement in environmental extracurricular activities. IPS teachers embed environmental preservation values into topics such as waste issues, water conservation, and recycling, and guide students in environmental-based projects. Evaluations are conducted through behavioral observation, project outcomes, and student reflections. The results show that students not only gain contextual understanding of IPS material but also exhibit increased awareness and proactive behavior toward environmental conservation. The study confirms that such integration effectively strengthens the goals of the Adiwiyata Program while enriching the IPS learning process.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN Error! Bookmark no	ot defined.
HALAMAN PENGESAHANError! Bookmark no	ot defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISANError! Bookmark no	ot defined.
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	4
C. TUJUAN PENELITIAN	5
D. MANFAAT PENELITIAN	5
E. ASUMSI DAN KETERBATASAN PENELITIAN	6
F. DEFINISI ISTILAH	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	
1. Integrasi Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif	
2. Pembelajaran	14
3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	20
4. Program Adiwiyata	22
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	29
B. Kehadiran Penelitian	29
C. Lokasi Penelitian	30
D. Sumber Data	30

	Teknik Pengumpulan Data	
F.	Pengecekan Keabsahan Data	32
G	. Teknik Analisis Data	.35
Н	. Tahap-Tahap Penelitian	.37
	B IV PAPARAN DATA	
A	. Paparan Data	
	1. Profil Sekolah.	.38
	2. Integrasi Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif dalam Pembelaja IPS	
	3. Perencanaan Integrasi Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif Dal Pembelajaran IPS Sebagai Upaya Mewujudkan Program Adiwiyata SMPN 1 Wagir	Di
	4. Pelaksanaan Integrasi Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif Dal Pembelajaran IPS Sebagai Upaya Mewujudkan Program Adiwiyata SMPN 1 Wagir	Di
	5. Evaluasi Integrasi Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif Dal Pembelajaran IPS Sebagai Upaya Mewujudkan Program Adiwiyata SMPN 1 Wagir	Di
В	Temuan Penelitian	.65
BAI	B V PEMBAHASAN	68
A	Perencanaan Integrasi Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif dalam Pembelajaran IPS Sebagai Upaya Mewujudlan Program Adiwiyata di SMPN I Wagir	68
В	Pelaksanaan Integrasi Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif dalam Pembelajaran IPS Sebgai Upaya Mewujudkan Program Adiwiyata di SM 1 Wagir	
C	Evaluasi Integrasi Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif dalam Pembelajaran IPS Sebagai Upaya Mewujudkan Program Adiwiyata di SMPN 1 Wagir	
BAF	B VI KESIMPULAN DAN SARAN	
	Kesimpulan	
DAI	Saran	76
	MPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Aspek kegiatan lingkungan berbasis partisipatif	12
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	



### DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Skema Kerangka Berpikir	27
Gambar 3. 1 Analisis Matriks Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019)	35
Gambar 3. 2 Tahapan Penelitian	37



### DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1 Surat Izin Observasi	82
Lampiran	2 Kisi-kisi instrument wawancara	85
Lampiran	3 Pedoman wawancara	98
	4 Transkrip Wawancara	
Lampiran	5 Lembar Observasi	176
Lampiran	6 Perangkat Pembelajaran	186
Lampiran	7 Daftar Nilai	207
Lampiran	8 Dokumentasi Wawancara	208



## BAB I

## **PENDAHULUAN**

## A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu upaya yang terencana yang dilakukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik (Mertha & Mahfud, 2022). Tempat memperoleh pendidikan dapat terjadi di sekolah di mana merupakan tempat pendidikan formal yang memberikan siswa keterampilan teknis, rasa tanggung jawab kewarganegaraan, pengembangan pribadi, kesehatan mental dan fisik, kesadaran budaya (Toraman & Korkmaz, 2023). Sekolah tidak hanya menjadi tempat peserta didik menerima pelajaran dari guru, tetapi juga berperan sebagai faktor penentu dalam membentuk kepribadian siswa, baik dalam cara berpikir, bersikap, maupun berperilaku. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah juga dipandang sebagai organisasi kerja yang menjadi wadah bagi sekelompok orang untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan pendidikan di setiap tingkatan (Halawa et al., 2021).

Sebagai bagian dari pengembangan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter dan perilaku positif, program Adiwiyata menjadi salah satu inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan (Ai et al., 2024). Program Adiwiyata merupakan salah satu inisiatif dari Kementerian Lingkungan Hidup yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga sekolah mengenai pentingnya pelestarian lingkungan hidup. Dalam implementasinya, Kementerian Lingkungan Hidup bekerja sama dengan berbagai pihak terkait untuk mempromosikan konsep sekolah berwawasan lingkungan. Sekolah yang berwawasan lingkungan diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, ekologis, dan berkelanjutan dengan langkah-langkah yang simpatik, kreatif, serta inovatif, sambil tetap mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal dan budaya setempat (Hamid, 2023).

Program ini berupaya menciptakan sekolah yang berbudaya lingkungan dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam berbagai aktivitas yang ramah lingkungan. Dengan adanya program Adiwiyata, sekolah diharapkan mampu

menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan dalam setiap aspek pembelajaran, sehingga siswa dapat mengembangkan sikap positif yang mendukung pelestarian lingkungan, baik di sekolah maupun di masyarakat (Setiawati & Susanto, 2024).

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki potensi besar untuk dikaitkan dengan program Adiwiyata. Selain membahas kehidupan sosial manusia, IPS juga mengangkat tema-tema lingkungan yang memengaruhi kehidupan seharihari (Khoiriyah, 2019). Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosia (IPS) Sekolah Menengah Pertama (SMP) National bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, serta pengetahuan dan komitmen mereka terhadap pembangunan masyarakat. Pada pembelajaran IPS, pendidikan multikultural memberikan manfaat pemahaman bagi siswa untuk mampu mengenali perbedaan-perbedaan yang ada dalam pergaulan lingkungan, mengingat dalam suatu kelompok sosial, setiap individu pasti mempunyai perbedaan, baik secara fisik, bahasa, asal daerah, dan kebiasaannya masing-masing (Sakti et al. 2023). Keberagaman tersebut perlu diterima oleh siswa ketika berada dalam lingkungan sosial agar tercipta keharmonisan dan keselarasan dengan orang lain. Dengan demikian siswa akan terbiasa dan mempunyai prinsip keterbukaan dalam menerima dan menghargai perbedaan, terlebih di era global ini siswa dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman agar siswa dapat beradaptasi dengan kemajuan zaman (Hakim, 2021).

Bidang ilmu IPS memiliki konsep materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Namun, pembelajaran IPS di SMP saat ini bergabung menjadi satu dengan harapan siswa lebih terintegrasi dan lebih memudahkannya dalam pembelajaran. Namun, pelaksanaan pembelajaran IPS terpadu, ini memiliki kendala yang mana membuat siswa sulit fokus dan kurang mengerti materi IPS. Sejalan dengan observasi awal penelitian di SMPN 01 Wagir khususnya pada siswa kelas IX sebelum integrasi kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dalam pembelajaran IPS masih menggunakan pembelajaran konvensional yang monoton dan tidak terkait dengan lingkungan sekitar yang siswa merasa bosan.Hal ini karena pembelajaran yang tidak berorientasi pada lingkungan tidak dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.Selain itu,pembelajaran yang tidak terkait

dengan lingkungan juga tidak dapat memebantu membantu memahami siswa memahami konsep-konsep abstrak dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

SMPN 01 Wagir merupakan salah satu sekolah yang telah berpartisipasi dalam program Adiwiyata. Sebagai bagian dari pelaksanaan program tersebut, sekolah perlu menerapkan nilai-nilai lingkungan ke dalam proses pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran IPS. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami konsep-konsep dalam pembelajaran secara teoritis, tetapi juga dapat mengaplikasikan nilai-nilai kepedulian lingkungan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Penelitian serupa sebelumnya pernah dilakukan oleh Hasanah, Nur'aini dan Indriawati, (2020) yang mengkaji integrasi pendidikan berbasis lingkungan dalam pembelajaran IPS melalui program Adiwiyata di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi tersebut dilaksanakan dengan merujuk pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016, dengan pendekatan saintifik, penguatan karakter peduli lingkungan, serta dukungan fasilitas sekolah yang ramah lingkungan. Namun, penelitian ini masih terbatas pada konteks Kurikulum 2013 dan belum menjangkau pendekatan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi, projek penguatan Profil Pelajar Pancasila, serta partisipasi aktif siswa dalam isu-isu lokal.

Berbeda dengan penelitian tersebut, studi ini mengkaji bagaimana program Adiwiyata dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran IPS pada Kurikulum Merdeka di kelas IX SMPN 01 Wagir. Fokus penelitian ini lebih menekankan pada pendekatan partisipatif siswa, pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPS, serta penerapan nilai-nilai keberlanjutan yang selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, kehadiran penelitian ini penting untuk mengisi celah dari studi sebelumnya dan memberikan gambaran implementasi nyata pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan hidup di era kurikulum baru..

Penelitian ini didasarkan pada beberapa asumsi yang menjadi pijakan dalam menganalisis integrasi pembelajaran IPS dengan program Adiwiyata di kelas IX SMPN 01 Wagir. Pertama, program Adiwiyata dianggap dapat diintegrasikan dengan pembelajaran IPS karena materi IPS yang mencakup aspek sosial, ekonomi,

budaya, dan lingkungan selaras dengan nilai-nilai yang diusung dalam program tersebut. Kedua, peran guru sebagai fasilitator pembelajaran dan partisipasi aktif siswa dipandang sebagai faktor penting dalam keberhasilan integrasi ini. Ketiga, lingkungan sekolah yang mendukung, seperti kebijakan lingkungan, ketersediaan fasilitas, dan program yang berkelanjutan, diyakini mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Terakhir, pendekatan tematik atau pembelajaran berbasis proyek dianggap efektif dalam menghubungkan materi IPS dengan nilai-nilai lingkungan, sehingga siswa dapat memahami konsep lingkungan dengan lebih baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Lokasi penelitian yang hanya dilakukan di SMPN 01 Wagir menjadi salah satu keterbatasan, karena hasil penelitian mungkin tidak dapt digeneralisasi ke sekolah lain yang memiliki karakteristik berbeda. Selain itu, subjek penelitian terbatas pada siswa kelas IX, sehingga hasilnya belum tentu berlaku untuk siswa di tingkat atau sekolah lainnya. Kemudian penelitian ini tidak menganalisis secara mendalam faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, keterlibatan masyarakat, atau pengaruh keluarga yang mungkin berkontribusi terhadap keberhasilan program Adiwiyata.

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka penelitian ini diberi judul, "Analisis Integrasi Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif Dalam Pembelajaran IPS Sebagai Upaya Mewujudkan Program Adiwiyata di SMPN 1 WAGIR".

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana Perencanaan Integrasi Kegiatan Lingkungan berbasis Partisipatif dalam Pembelajaran IPS Sebagai Upaya Mewujudkan Program Adiwiyata?
- 2. Bagaimana Pelaksanaan Integrasi Kegiatan Lingkungan berbasis Partisipatif dalam Pembelajaran IPS Sebagai Upaya Mewujudkan Program Adiwiyata?

3. Bagaimana Evaluasi Kegiatan Lingkungan berbasis Partisipatif dalam Pembelajaran IPS Sebagai Upaya Mewujudkan Program Adiwiyata?

### C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk:

- Menganalisis Perencanaan Integrasi Kegiatan Lingkungan berbasis Partisipatif dalam Pembelajaran IPS Sebagai Upaya Mewujudkan Program Adiwiyata.
- Menganalisis Pelaksanaan Integrasi Kegiatan Lingkungan berbasis Partisipatif dalam Pembelajaran IPS Sebagai Upaya Mewujudkan Program Adiwiyata.
- 3. Menganalisis Evaluasi Kegiatan Lingkungan berbasis Partisipatif dalam Pembelajaran IPS Sebagai Upaya Mewujudkan Program Adiwiyata.

### D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi terkait integrasi kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dalam pembelajaran IPS sebagai upaya mewujudkan Program Adiwiyata di SMPN 01 Wagir. Selain itu penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dalam kebutuhan penelitian selanjutnya

- 2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan teoritis dan memperluas wawasan untuk mempelajari secara langsung dan menganalisis integrasi kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dalam pembelajaran IPS sebagai upaya mewujudkan Program Adiwiyata di SMPN 01 Wagir.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu Pendidikan dan keguruan dalam kaitannya pada proses menganalisis integrasi kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dalam pembelajaran IPS sebagai upaya mewujudkan Program Adiwiyata di SMPN 01 Wagir.

## c. Bagi Instansi

Sebagai masukan bagi instansi terkait untuk mempertimbangkan beberapa variabel atau faktor penting terkait menganalisis integrasi kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dalam pembelajaran IPS sebagai upaya mewujudkan Program Adiwiyata di SMPN 01 Wagir..

## E. ASUMSI DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini didasarkan pada beberapa asumsi yang menjadi pijakan dalam menganalisis integrasi pembelajaran IPS dengan program Adiwiyata di kelas IX SMPN 01 Wagir. Pertama, program Adiwiyata dianggap dapat diintegrasikan dengan pembelajaran IPS karena materi IPS yang mencakup aspek sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan selaras dengan nilai-nilai yang diusung dalam program tersebut. Kedua, peran guru sebagai fasilitator pembelajaran dan partisipasi aktif siswa dipandang sebagai faktor penting dalam keberhasilan integrasi ini. Ketiga, lingkungan sekolah yang mendukung, seperti kebijakan lingkungan, ketersediaan fasilitas, dan program yang berkelanjutan, diyakini mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Terakhir, pendekatan tematik atau pembelajaran berbasis proyek dianggap efektif dalam menghubungkan materi IPS dengan nilai-nilai lingkungan, sehingga siswa dapat memahami konsep lingkungan dengan lebih baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Lokasi penelitian yang hanya dilakukan di SMPN 01 Wagir menjadi salah satu keterbatasan, karena hasil penelitian mungkin tidak dapt digeneralisasi ke sekolah lain yang memiliki karakteristik berbeda. Selain itu, subjek penelitian terbatas pada siswa kelas IX, sehingga hasilnya belum tentu berlaku untuk siswa di tingkat atau sekolah lainnya. Kemudian penelitian ini tidak menganalisis secara mendalam faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, keterlibatan masyarakat,

.

atau pengaruh keluarga yang mungkin berkontribusi terhadap keberhasilan program Adiwiyata.

Karena luasnya cakupan materi penelitian,keterbatasan waktu,biaya dan tenaga,maka untuk ketepatan penelitian yang diperoleh peneliti melakukan pembatasan penelitian .Penelitian ini akan difokuskan pada proses integrasi pembelajaran IPS kelas IX .Objek pada penelitian ini adalah siswa kelas IX G dan I

## F. DEFINISI ISTILAH

Untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran istilahistilah yang digunakan dalam penelitian ini, diperlukan penjelasan mengenai batasan-batasan pengertian sebagai berikut:

## 1. Integrasi Pembelajaran

Sanusi menyatakan bahwa integrasi adalah kesatuan yang utuh, harmonis, dan saling terkait antara anggota-anggota yang membentuk suatu sistem. Hal ini mencakup penyatuan berbagai unsur yang berbeda menjadi satu kesatuan yang utuh dan terpadu. Integrasi pendidikan juga melibatkan upaya untuk menggabungkan berbagai elemen pembelajaran ke dalam kurikulum, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara terpadu dan berkesinambungan ( Hamdah, N., 2023).

## 2. Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Definisi pembelajaran menurut Sadiman, dkk menyatakan adalah bahwa "Belajar (learning) adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi sampai ke liang lahat nanti." Ini berarti bahwa pembelajaran bukanlah sesuatu yang terbatas pada usia tertentu atau pada konteks formal seperti sekolah saja, tetapi merupakan proses berkelanjutan yang berlangsung sepanjang kehidupan seseorang. Proses ini melibatkan akumulasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai melalui berbagai pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitar (Rajaby, 2021).

## 3. Program Adiwiyata

Program Adiwiyata merupakan salah satu inisiatif nasional yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk mendorong pengembangan pendidikan lingkungan di sekolah. Program ini memberikan penghargaan kepada sekolah yang berhasil menerapkan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup, baik di tingkat pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, maupun kabupaten/kota (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2019).

